

## BAB 4

### Kesimpulan, Saran dan Implikasi

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pada bab sebelumnya, maka berikut ini akan disimpulkan yaitu

1. PIPINOS *bakery* merupakan sebuah industri kecil ke menengah dan bergerak usaha dibidang bagian makanan dan berjualan *soft cookies*, *brownies* dan roti. PIPINOS mempunyai permasalahan yaitu pengendalian persediaan kurang terkontrol sehingga tidak ketahu dengan jumlah barang yang masih tersedia. Maka dapat menganalisis dengan klasifikasi ABC dan cycle counting.
2. Dari 19 jenis bahan baku bisa membuat produk yaitu *jumbo choco melt*, *mini choco melt*, *mini mix choco melt*, *jumbo cheese*, *mini cheese*, *mini double chocolate*, *jumbo triple chocolate*.
3. Perhitungan dimulai dari bulan April 2021 sampai bulan April 2022 dan hasil menggunakan metode klasifikasi ABC, untuk kelompok A mendapatkan 5 bahan baku, volume tahunan sebesar Rp. 460.456 dan persentase sebesar 76 %. Untuk kategori B mendapatkan 6 bahan baku, volume tahunan sebesar Rp. 477.124 dan persentase sebesar 18%. Sedangkan kelompok C mendapatkan 19 bahan baku, volume tahunan sebesar Rp. 208.131 dan persentase sebesar 6%. Untuk semua total bahan baku yaitu sebanyak 19 bahan baku digunakan membuat produk sebanyak

7 jenis. Dengan metode cycle counting kelompok A jumlah barang yang harus dihitung adalah 0.25/hari. Untuk kelompok B jumlah barang yang harus dihitung adalah 0.1/hari sedangkan kelompok C yaitu 1 perhari. Untuk total semua kelompok ABC yaitu 0.075 hari. Persediaan yang harus memeriksa secara rutin yaitu kelompok A. Kelompok A ada 5 jenis bahan baku yaitu *Chopped Walnuts, Unsalted butter, Chocolate chips, eggs* dan *shredded edam cheese*. PIPINOS mengelola dan pemeriksaan barang untuk setiap kategori kategori A, B dan C sebaiknya diutamakan yaitu melakukan *quality control* agar memastikan barang tidak kekurangan *stock* dan cacat. Dan untuk pengiriman barang karyawan harus teliti memeriksa *stock* dan bisa memesan ulang sebelum kehabisan *stock*.

#### **4.2 Saran**

Berikut merupakan saran yang akan diberikan:

1. Penggunaan sering kali tidak teratur baik frekuensi maupun jumlah dan jenisnya sehingga kekurangan *stock* sebelum digunakan produksi. Maka menjaga pembentukan persediaan agar tidak sampai kekurangan *stock* dan tidak berlebihan persediaan.
2. Untuk penentuan jadwal pengiriman bahan baku juga masih terjadi kesalahan sehingga jika jumlah berlebihan dengan bahan baku yang disimpan di gudang akan juga menyebabkan pengendalian bahan baku mana yang harus diutamakan untuk disimpan. Maka PIPINOS harus membuat pengorganisasi pegawai sehingga memberikan tanggung jawab berkaitan dengan penanganan bahan baku. Oleh karena itu, memerlukan

pelatihan karyawan yang lebih baik dan dapat dipermudah menyusun dan mencatat tanpa kesalahan. Misalnya pencatatan persediaan.

3. Untuk hasil kategori A, B dan C harus memantau secara berbeda. Karena bahan baku tidak bisa meremehkan. Untuk bagian termasuk kategori A harus mengawasi dan ditempatkan secara ketat. Untuk bagian termasuk kategori B sedikit mengawasi. Untuk termasuk kategori C jika jumlah *stock* sedikit segera dilakukan pemesanan.

### **4.3 Implikasi**

Implikasi dari penelitian adalah mempermudah perhitungan persediaan sehingga mengolah yang lebih baik dan efisien. Hal yang perlu dilakukan oleh karyawan adalah mengawasi dengan baik sehingga produksi tidak ada permasalahan. Tujuannya adalah meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga diperlukan langkah agar semua yang ditempuh dan dimiliki kualitas dan kinerja yang semakin baik. PIPINOS juga harus berani mengambil resiko untuk mencoba hal baru diberbagai peluang bisnis. Misalnya PIPINOS menambah karyawan yang sesuai pekerjaan dan membuat konsep produk lain.

## Daftar Pustaka

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- AF. stoner, j. d. ( 1996). *Manajemen jilid 1*. Jakarta: PT Prahallindo.
- Djokopranoto, R. E. (2005). *Manajemen Persediaan* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.
- Endang, W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Gaspersz, V. (2006). *Continous [sic] cost reduction through Lean-Sigma approach: strategi dramatik reduksi biaya dan pemborosan menggunakan pendekatan Lean-Sigma*. . Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko. (2017). *Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi*. BPFE.
- Heizer, J. R. (2015). *Operations management: sustainability and supply chain management, 12/e*. Harlow: Pearson Education.
- Herjanto, E. (2007). *Manajemen Operasi (Edisi 3)*. Grasindo.
- Hidayat, H. (2019). *Menjadi Manajer Operasi (Manufaktur dan Jasa) Petunjuk Teknis: Pengelolaan Rantai pasokan, Pengelolaan Persediaan, Sistem Just-In-Time, Rencana Agregat, Rencana Kebutuhan Material, Penjadwalan dan Proyek*. Indonesia: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

- Hudori, M. (2017). Penentuan Kelompok Persediaan Sparepart Mesin pada Industri Baja dengan Menggunakan Analisis Klasifikasi ABC. . *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 9(2), 153-162., 153-162.
- Indonesia., A. T. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat.
- Mojdeh, K. V. (2012). A study on application of activity based costing in khootka food industry. *International Journal of Management Prudence*, 110-120.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. AE Publishing.
- R. dan Reid, N. R. (2013). *Management Operations*. wiley.
- Ricky W. Griffin, R. J. (2005). *Business*. Pearson/Prentice Hall.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.